



**Agenda Kota**

## Kampung 'Cyber' Tumbuhkan Potensi Ekonomi Warga



**YOGYAKARTA** – Kemajuan teknologi informasi bisa dimanfaatkan untuk mengembangkan potensi ekonomi masyarakat. Inilah yang coba dituju oleh Pemkot Yogyakarta dengan mendorong terbentuknya sejumlah kampung cyber

(yang telah memakai layanan internet). Kepala Bagian Teknologi Informasi dan Telematika (TIT) Kota Yogyakarta Sukadarisman mengatakan, saat ini Kota Yogyakarta sudah memiliki lima kampung cyber mulai dari tingkat RT, RW hingga kelurahan, seperti di Suryatmajan, Danurejan. Namun, layanan internet di kampung-kampung ini sebagian besar masih digunakan untuk komunikasi warga kampung melalui media sosial.

"Masyarakat belum banyak yang memanfaatkan untuk usaha produktif. Sehingga ke depan akan kita genjot agar bisa dimanfaatkan untuk pengembangan ekonomi," ujarnya usai penyerahan bantuan untuk kampung cyber RT 36/RW 9 Taman, Patehan, Keraton, Yogya, Selasa (13/1).

Dijelaskan, jika bisa memaksimalkan keberadaan akses internet untuk memasarkan potensi yang dimiliki, maka bisa mendatangkan keuntungan

ekonomi. Sukadarisman mencontohkan seperti dilakukan di kampung cyber RT 36 Taman, Keraton Yogyakarta.

Di kampung cyber yang pernah dikunjungi pendiri Facebook Mark Zuckerberg ini, sudah memanfaatkan internet untuk berjualan secara online. "Mereka sudah memasarkan produk-produk khas wilayahnya secara online," katanya.

Untuk mewujudkannya, lanjut dia, memang butuh proses panjang. Mulai dari pengenalan komputer dan internet kepada warga, hingga pelatihan pembuatan blog. Karena itu, dirinya mendorong supaya dinas terkait seperti Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Dinperindagkoptan) atau Kantor Pemberdayaan Masyarakat dan Perempuan, bisa memberikan pelatihan pemasaran online kepada masyarakat maupun UKM. Menurutnya, Pemkot Yogyakarta

memiliki kerja sama dengan salah satu penyedia layanan internet, juga bisa meminta penambahan bandwidth tapi dengan biaya yang sama. Saat ini, Pemkot juga sudah menyediakan layanan internet tanpa kabel atau wifi di 35 Ruang Terbuka Hijau Publik (RTHP). "Kami hanya memfasilitasi, tinggal masyarakat mau memanfaatkannya untuk kegiatan produktif atau main-main saja," katanya.

Sementara itu, pengagas Kampung Cyber RT 36 Taman, Antonius Sasongko, mengatakan awalnya Kampung Cyber ini hanya digunakan untuk komunikasi antar warga. Tapi setelah itu dikembangkan untuk melakukan penjualan secara online.

Kebetulan kampung yang berada tepat di sebelah barat wisata Taman Sari ini memiliki potensi kerajinan, seperti batik, kaos lukis, bahan makanan, hingga burung kicauan. "Bahkan ada warga yang sukses membuka beberapa toko setelah sukses berjualan secara online," ujarnya.

■ yulianingsih ed: yusuf assidiq

Instansi

1. Bag. TIT
2. Kel. Patehan
3. ....
4. ....
5. ....

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Teknologi Informasi dan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Patehan			

Yogyakarta, 02 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005